

Pelatihan Tari Kreasi sebagai Bentuk Apresiasi Seni Tari

Creative Dance Training As A Form Of Appreciation For The Art Of Dance

Aenur Robiatul Adawiyah¹, Rizki Umi Nurbaeti²

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhadi
Setiabudi, Indonesia

e-mail: ¹aenurrobiatuladawiyah@gmail.com, ²rizkiuminurbaeti@gmail.com

Abstrak

Pendidikan seni ialah pendidikan yang memberikan wadah bagi anak untuk mengapresiasi diri sendiri dan lingkungan. Apresiasi akan timbul apabila pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan benar oleh guru di sekolah. Artinya, guru dapat menghantarkan peserta didik dalam mencapai apresiasinya. Karena guru memiliki kapabilitas yang layak dalam pendidikan seni, terutama seni tari. Namun pada prakteknya, tujuan penggunaan tari belum sesuai dengan yang diharapkan. Tidak sedikit peserta didik yang mengerti apresiasi seni tari. Mereka juga kurang menganggap penting adanya tari. Sebagian mereka juga tidak tahu apa tujuan dan manfaat menari. Untuk itu, perlu dilaksanakan pelatihan seni tari kreasi kepada peserta didik, agar lebih paham makna dari apresiasi seni tari. Metode yang digunakan pada pelatihan tari kreasi yaitu persiapan, analisis desain pelatihan tari, pelaksanaan, serta evaluasi. Hasilnya, peserta didik mampu menghasilkan dan mempraktekkan tari kreasi yang telah kami latih. Peserta didik mampu menampilkan tari kreasi pada suatu acara pementasan seni yang dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 19 Agustus 2022. Tujuan pelatihan seni tari kreasi untuk memperkenalkan dan melestarikan karya seni, salah satunya yaitu seni tari di Indonesia. Serta dapat meningkatkan apresiasi seni pada seni tari.

Kata kunci— Apresiasi Tari, Tari, Tari Kreasi

Abstract

Art education is education that provides a place for children to appreciate themselves and the environment. Appreciation will arise if learning is carried out properly and correctly by the teacher at school. That is, the teacher can deliver students in achieving their appreciation. Because teachers have proper capabilities in art education, especially dance. But in practice, the purpose of using dance is not as expected. Not a few students who understand the appreciation of the art of dance. They also don't think it's important to dance. Some of them also don't know what the purpose and benefits of dancing are. For this reason, it is necessary to carry out creative dance training for students, so that they better understand the meaning of dance art appreciation. The methods used in creative dance training are preparation, analysis of dance training designs, implementation, and evaluation. As a result, students are able to produce and practice the creative dance that we have trained. The purpose of creative dance training is to introduce and preserve works of art, one of which is dance in Indonesia. And can increase the appreciation of art in the art of dance.

Keyword— Appreciation of dance, dance, art of dance

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai berbagai macam ragam kebudayaan yang berada pada tiap suku ataupun etnis yang ada di Indonesia. Tari adalah salah satu ragam budaya yang dimiliki pada tiap suku daerah. Tari memiliki kekhasan dan karakteristik yang berbeda-beda, antara suku atau etnis yang satu dengan yang lainnya. Budaya yang sangat melekat erat dengan nusantara adalah

seni tari. Perkembangan seni tari pun cukup pesat, dapat dilihat seiring banyaknya seni tari modern dan berkembangnya ilmu teknologi seperti sekarang ini.

Pendidikan seni ialah pendidikan yang memberikan wadah bagi anak untuk mengapresiasi diri sendiri dan lingkungan. Apresiasi akan timbul apabila pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan benar oleh guru di sekolah. Artinya, guru dapat menghantarkan peserta didik dalam mencapai apresiasinya, karena guru memiliki kapabilitas yang layak dalam pendidikan seni, terutama seni tari. Sehingga cocok dengan tingkatan umur serta kebutuhannya sebagai peserta didik yang baru belajar memahami, memperhitungkan, dan mengekspresikan diri melalui instrument seni tari.

Minat dan bakat anak perlu ditanam dan dipupuk sejak dini sehingga anak dapat mengembangkan serta memberikan kontribusi yang sangat penting bagi kehidupan anak di masa yang akan datang. Maka dari itu berbagai disiplin ilmu atau minat yang disukai anak perlu dilatih, salah satunya melalui pembelajaran seni tari. Karena dalam pembelajaran seni tari dapat memberikan pemahaman, pengalaman, dan teknik-teknik dasar menari yang baik dan benar.

Berdasarkan variasi media yang digunakan dalam karya seni dapat dibedakan beberapa jenis. Untuk saat ini seni dapat dibedakan menjadi tiga jenis yakni seni pertunjukan, seni rupa, dan seni sastra.

Secara umum cabang seni yang ada di sekolah dibagi menjadi tiga macam, diantaranya seni rupa, seni musik dan seni tari. Dari ketiga cabang seni ini, seni tari sering kali dipraktikkan karena membuat peserta didik nampak lebih aktif lewat gerakan serta sesuai dengan watak anak yang masih sangat aktif dan mau mengeksplor suatu hal melalui gerakan tari. Harusnya tari bisa menjadi media atau sarana mengekspresikan seni pada diri peserta didik ketika belajar. Namun, realitanya tari belum efektif untuk menunjang kegiatan sekolah serta apresiasi dalam seni tari.

Seni salah satu termasuk ke dalam interaksi edukatif karena mempunyai tujuan, pesan atau bahan, subjek yaitu peserta didik/pelajar, pelatih (guru), metode, situasi yang kondusif, serta penilaian pada pertemuan terakhir.

Apresiasi merupakan suatu aktivitas komunikasi peserta didik dengan kesenian. Artinya dapat dikatakan bahwa apresiasi ialah hubungan seseorang atau individu dengan seni. Apresiasi meliputi persepsi, wawasan atau pengetahuan, pengertian, menganalisis, ikut serta atau keterlibatan, menghargai atau penghargaan, menikmati, dan respon atau reaksi.

Apresiasi memiliki konsep yaitu pendidikan rasa. Apresiasi seni tari pada peserta didik sekolah dasar memiliki kedudukan penting karena memperkenalkan ragam budaya sejak usia dini. Tujuan dari pengenalan ragam budaya adalah untuk menambah wawasan atau pengetahuan, perilaku, dan keahlian. Peserta didik diharapkan dapat menghargai keanekaragaman budaya seni di Indonesia, dan dapat mengapresiasi seni tari.

Namun pada prakteknya, tujuan penggunaan tari belum sesuai dengan yang diharapkan. Tidak sedikit peserta didik yang mengerti apresiasi seni tari. Mereka juga kurang menganggap penting adanya tari. Sebagian mereka juga tidak tahu apa tujuan dan manfaat menari. Untuk itu, perlu diadakannya pelatihan seni tari kreasi kepada peserta didik, agar mereka lebih paham makna dari apresiasi seni tari.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan memaparkan program pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Tari Kreasi Sebagai Bentuk Apresiasi Seni Tari” upaya dalam meningkatkan apresiasi seni tari melalui pelatihan tari kreasi. Baik itu tari tradisional, modern, atau pun kreasi.

Program pengabdian pelatihan seni tari pada peserta didik, peneliti memberikan pengenalan terlebih dahulu dan kemudian melaksanakan pelatihan seni tari kreasi, sehingga peserta didik dapat mengembangkan sikap atau perilaku dalam mengapresiasi seni tari, menanamkan nilai-nilai kebudayaan dan memiliki pribadi yang cinta terhadap keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. Pelatihan seni tari kreasi pun diikuti dengan memberikan penguatan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Sehingga peserta didik dapat menanamkan nilai-nilai karakter yang seharusnya dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik SD Negeri Parereja 03.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat pada pelatihan seni tari ini sasarannya adalah sebuah desa bernama desa Parereja, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes. Tetapi, pelatihan seni tari kreasi lebih khusus untuk peserta didik kelas IV SD Negeri Parereja 03. Karena tempat pengabdian di Sekolah Dasar lebih tepat sasaran pada peserta didik kelas IV SD Negeri Parereja 03. Pada pelatihan seni tari, peserta didik di sekolah dasar masih sangat aktif dalam mengekspresikan karya seni tari. Untuk program pengabdian ini targetnya ialah peserta didik yang ikut serta dalam pelatihan seni tari, peserta didik perempuan kelas IV SD Negeri Parereja 03 yang berjumlah 6 anak, memilah sasaran bersumber pada kelas kategori kurang mempraktikkan nilai-nilai apresiasi seni tari. Sehingga peneliti berharap dengan adanya pelatihan seni tari kreasi, peserta didik dapat meningkatkan dan mengembangkan apresiasi seni secara optimal terutama pada mata pelajaran seni tari. Selain itu diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kreativitas dalam mempelajari seni tari.

Kegiatan pengabdian pelatihan seni tari dilaksanakan di empat tempat, pelaksanaannya dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah. Tempat pelatihan seni tari dilakukan di ruang kelas IV SD Negeri Parereja 03, halaman sekolah SD Negeri Parereja 03, perpustakaan sekolah SD Negeri Parereja 03, dan di Posko KKN, di samping rumah bu pamong perangkat desa Parereja. Waktu dilaksanakannya pelatihan tari mulai dari tanggal 13 Agustus 2022 sampai dengan 19 September 2022, dilaksanakan di Desa Parereja, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes. Berikut adalah metode yang digunakan pada pelatihan seni tari yaitu persiapan, analisis desain pelatihan tari, pelaksanaan, serta evaluasi.

Metode persiapan dengan melakukan survey terlebih dahulu ke pihak sekolah SD Negeri Parereja 03. Setelah itu berdiskusi dengan pihak sekolah untuk memperoleh informasi yang diperlukan ketika kegiatan pelatihan seni tari kreasi, dan menentukan sasaran dalam kegiatan pelatihan. Selain itu, pada metode persiapan pun peneliti mempersiapkan materi atau bahan ajar dan media yang akan digunakan untuk pelatihan seni tari kreasi.

Metode analisis desain pelatihan tari ialah peneliti melakukan analisis terlebih dahulu terkait desain seperti apa yang akan digunakan dalam pelatihan seni tari kreasi ini.

Pelaksanaan Pelatihan, ialah aktivitas atau kegiatan pelatihan yang mencakup teori dan praktek. Pelaksanaan pelatihan kegiatannya berisi memberikan teori terkait dasar-dasar menari, dan kemudian praktek menari. Pada pelaksanaan pelatihan tari kreasi terbagi menjadi beberapa tahapan, diantaranya:

1. Peserta didik melihat contoh gerak tariannya terlebih dahulu
2. Peserta didik berlatih gerak dasar menari
3. Peserta didik menghafalkan gerak tariannya
4. Peserta didik belajar mengompakan gerakan tari bersama peserta didik lain



Gambar 2.1. DOKUMENTASI PELATIHAN SENI TARI KREASI



Gambar 2.2. DOKUMENTASI PELATIHAN SENI TARI KREASI



Gambar 3.3. DOKUMENTASI PELATIHAN SENI TARI KREASI

Metode evaluasi, ialah metode terakhir yang mencakup kegiatan evaluasi atau penilaian pada pelatihan seni tari kreasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian penelitian ini menguraikan perihal pelatihan seni tari untuk meningkatkan apresiasi seni tari untuk peserta didik SD Negeri Parereja 03, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes. Hal yang paling utama akan dipaparkan pada hasil dan pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Persiapan Kegiatan Pengabdian

Tahap persiapan kegiatan pengabdian peneliti mempersiapkan dan membuat rencana kegiatan yang akan dilakukan pada pelatihan seni tari ini. Untuk kegiatan pelatihan seni tari, solusi dari masalah terkait seni tari kreasi yang ditemukan ialah survey awal terlebih dahulu. Bertujuan untuk memperoleh informasi dari kepala sekolah dan dewan guru SD Negeri Parereja 03. Selanjutnya berkoordinasi atau berdiskusi dengan kepala sekolah dan dewan SD Negeri Parereja 03 mengenai sasaran dalam pelatihan seni tari. Agar peserta didik dapat ikut serta dalam kegiatan pelatihan seni tari kreasi untuk mengoptimalkan pembelajaran seni tari dan agar peserta didik dapat mengapresiasi karya seni. Selain itu, peneliti mempersiapkan materi dan media audio visual yang dapat digunakan ketika pelatihan seni tari.

Analisis Desain Pelatihan Tari

Tahap analisis desain pelatihan tari ialah peneliti membuat rancangan, mendesain ataupun mencari gerakan-gerakan tari yang sederhana dengan mengeksplor gerakan tari yang memiliki nilai-nilai apresiasi seni tari. Tujuan tahap ini adalah peneliti memilih gerakan tari yang akan digunakan sebagai pelatihan seni tari kreasi dan memastikannya dengan benar sesuai dengan minat peserta didik. Sehingga peserta didik dapat fokus pada gerak tari ketika pelatihan seni tari kreasi berlangsung. Pelatihan seni tari ini memilih tari kreasi dan menggunakan lagu Wonderland Indonesia yang dipopulerkan oleh Alffy Rev dan Novia Bachmid.

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Tari

Pelaksanaan kegiatan pelatihan seni tari dilaksanakan pada hari Jumat, Sabtu, Minggu, Senin, Kamis, dan Jumat. Berikut tabel pertemuan pelatihan tari:

Tabel. 1 JADWAL KEGIATAN PELATIHAN TARI

Hari Pertemuan Pelatihan Tari	Tanggal Pertemuan Pelatihan Tari	Jam Pelaksanaan
Jumat	12 Agustus 2022	10.00-11.30 WIB
Sabtu	13 Agustus 2022	10.00-11.30 WIB
Minggu	14 Agustus 2022	10.00-11.30 WIB
Senin	15 Agustus 2022	10.00-11.30 WIB
Kamis	18 Agustus 2022	10.00-11.30 WIB
Jumat	19 Agustus 2022	15.00-17.00 WIB

Evaluasi Kegiatan

Keberhasilan kegiatan pelatihan tari untuk meningkatkan apresiasi seni pada peserta didik dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam merangkai gerakan-gerakan tari pada tari kreasi. Penilaian yang dapat dijadikan tingkat ukuran manfaat kegiatan pelatihan tari ini, dapat dilihat dengan terealisasinya penampilan seni tari kreasi. Penampilan seni tari kreasi dilaksanakan di acara pementasan seni yang berada di lapangan desa Parereja, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, peserta didik mampu mempraktekkan tari kreasi yang telah peneliti latih. Peserta didik mampu menampilkan tari kreasi di acara pementasan seni dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 19 Agustus 2022. Selain menjadi hiburan, acara pentas seni dilaksanakan untuk memperkenalkan dan melestarikan

ragam budaya seni salah satunya yaitu seni tari kreasi. Serta dapat meningkatkan apresiasi seni pada seni tari.

Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Pelatihan seni tari kreasi agar peserta didik mampu meningkatkan apresiasi seni tari di SD Negeri Parereja 03 yang dilaksanakan selama 6 pertemuan. Pada pertemuan pertama peneliti berkenalan terlebih dahulu dengan peserta didik yang akan dijadikan sasaran, kemudian peneliti memilih peserta didik yang akan ikut serta dalam pelatihan ini. Selain itu, peneliti memberikan materi terkait seni, apresiasi seni tari, serta cara implementasinya dalam kehidupan sehari-hari dan peserta didik diminta untuk menyimak materi tersebut. Tujuannya ialah agar peserta didik dapat meningkatkan apresiasi terutama dalam apresiasi seni tari. Pertemuan kedua peneliti bersama dengan peserta didik memilih lagu dan gerak tari yang akan dilakukan sebagai pelatihan seni tari kreasi, dan mulai untuk praktik pelatihan seni tari kreasi secara langsung. Pertemuan ketiga peserta didik melaksanakan pelatihan seni tari kreasi dengan memperagakan gerak tari, dasar-dasar menari, keluwesan, kekompakan, kerjasama antar anggota. Pertemuan keempat dan kelima peserta didik dilatih agar tariannya semakin bagus dan semakin kompak, serta agar gerak tari runtut sesuai dengan tari kreasi yang dibuat. Pertemuan keenam seluruh peserta didik memfokuskan pada semua rangkaian gerak tari Wonderland Indonesia selama proses pelatihan berlangsung dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan. Pertemuan terakhir ini peserta didik harus fokus pada acara pementasan seni yang dilaksanakan di lapangan desa Parereja.

Pelaksanaan pelatihan seni tari kreasi alurnya adalah pertemuan atau pelatihan dilaksanakan selama enam hari. Pada pertemuan pertama pemaparan materi yang sarasannya adalah peserta didik sebelum melakukan pelatihan seni tari kreasi. Peneliti berharap agar peserta didik memahami tentang seni, apresiasi seni, dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pementasan seni yang dilaksanakan di lapangan desa Parereja sebagai tolok ukur dalam menentukan keberhasilan peserta didik selama mengikuti pelatihan seni tari kreasi.



Gambar 4.1 PEMENTASAN SENI TARI KREASI SEBAGAI TOLOK UKUR KEBERHASILAN PESERTA DIDIK

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan seni tari kreasi yang telah dilaksanakan di SD Negeri Parereja 03, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes dapat diperoleh kesimpulan bahwa pelatihan tari ini berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan untuk menanamkan dan meningkatkan apresiasi seni, terlebih seni tari. Kemampuan apresiasi peserta didik kelas IV SD Negeri Parereja 03 pada pelatihan seni tari kreasi terlihat bahwa peserta didik terlihat sangat antusias. Selama proses pelatihan seni tari kreasi, peserta didik merasa sangat gembira. Hal tersebut dapat meningkatkan gairah belajar peserta didik, dan sangat mungkin bagi peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakatnya.

Pelatihan Tari Kreasi sebagai Bentuk Apresiasi Seni Tari (Aenur Robiatul Adawiyah, Rizki Umi Nurbaeti)

UCAPAN TERIMAKASIH

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pelatihan seni tari kreasi di SD Negeri Parereja 03, peneliti dapat menyelesaikan jurnal pengabdian masyarakat berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu selama proses pelatihan seni tari kreasi ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa KKN yang telah membantu selama proses pelatihan seni tari kreasi ini. Tak lupa pula peneliti sampaikan terima kasih kepada kepala sekolah SD N Parereja 03, dewan guru dan jajarannya, serta peserta didik yang telah mengikuti pelatihan seni tari kreasi ini. Peneliti mengucapkan rasa bangga kepada peserta didik yang sangat antusias selama proses pelatihan seni tari kreasi berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, S. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aziz, A. (2022). Peningkatan Apresiasi Konsep Karya Tari Berbantuan Media Rekaman Audio Visual Pada Siswa Kelas IX Semester 2 SMPN 1 Pecalungan Tahun Pelajaran 2019/2020. *PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 1-14.
- Dewi, N. A., Setyarini, P., & Dkk. (2022). Pelatihan Tari Kreasi dan Pemanfaatan Teknologi Dalam Melestarikan Budaya Daerah. *Bakti Sekawan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-6.
- Handayani, A. N., & Nurbaeti, R. U. (2022). Pelatihan Tari Untuk Membentuk Karakter Bagi Peserta Didik SD Negeri Kedunguter 03. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1-8.
- Pamadhi, H., & Dkk. (2007). *Pendidikan Seni di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rachmi, T., & Dkk. (2008). *Keterampilan Musik dan Tari*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahmah, N., & Lismawati. (2018). Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Seni Tari Anak Melalui Tari Kreasi. *Jurnal Tunas Cendekia*, 1-7.
- Ratnaningsih, R., Indrawati, D., & Dkk. (2020). Training For Fasilitator (TFF) Desa Bersih dan Pengelolaan Sampah 3R (Bank Sampah) di Desa Cibodas, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung. *Jurnal AKAL: Abdimas dan Kearifan Lokal Vol. 1, No. 1*, 4.
- Yanti, R., Masunah, J., & Dkk. (2012). Peningkatan Apresiasi Tari Nusantara Melalui Model Blended Learning di Sekolah Menengah Pertama. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 1-14.
- Yunita, A., Barlian, & Dkk. (2019). Analisis Kemampuan Apresiasi Kearifan Lokal Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Woiha. *Jurnal Pembelajaran Seni & Budaya*, 1-5.